

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset dipergunakan yakni penelitian kuantitatif, metode risetnya ialah Metode Survey. Menurut Ervinaro Ardianto (2012:47) penelitian kuantitatif ialah riset dengan sarat penggambaran perolehan angka-angka yang teknik pengumpulan datanya di lapangan. Metode ini membutuhkan analisa statistik deskriptif dan inferesial (rumus statistik non parametrik). Setelah dilakukan analisa, maka bisa diperoleh hasil kesimpulan riset seperti penggambaran atau hubungan variabel. Karakteristik Metode Survey ialah pengumpulan data yang didapat dari responden dengan persebaran kuesioner. Jumlah populasi menggunakan metode ini banyak, maka pemneliti memilih sampel dengan penggunaan teknik penentuan sampel yang ada (Ardianto, 2012:51).

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Variabel berguna untuk meninjau sejauh mana variabel memberi dampak pada variabel lain.

3.2.1 Variabel Independen (bebas)

Menurut Syamsudin (2013:16) variabel bebas yakni variabel yang jadi penyebab timbulnya variabel lain (dalam Susanti, 2015:54). Kaitan diantara variabel independen

(X) dan variabel dependen (Y). Maka timbulnya variabel Y yang diperoleh sebab variabel X. Variabel bebas riset yakni kredibilitas. Terdapat parameter dari kredibilitas yakni:

1. **(P) Pemberitaan yang bisa dipercaya** meliputi *trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness*. Tiga aspek awal punya kontribusi yang lebih.
2. **(K) Kekinian pemberitaan** meliputi *uptodate, currency* dan *timelines*. Ketiga aspek punya proporsi yang hampir sama.
3. **(T) Tidak bias pemberitaan** meliputi bias dan objektif. Bias punya kontribusi lebih besar.

Tabel 3.1 Variabel Independen (X)

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala
Kredibilitas(X)	- Pemberitaan yang dapat dipercaya - Kekinian dalam pemberitaan - Tidak bias dalam pemberitaan	<i>trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness</i> <i>uptodate, currency</i> dan <i>timelines</i> - bias, dan objective.	<i>Likert</i>

Sumber : Data Olahan Penulis

3.2.2 Variable Dependen (terikat)

Variabel dapat pengaruh oleh variabel bebas. Penggunaan teori riset ini yakni *uses and gratifications* (Katz, Gurevitch, dan Haas). Konsep motif teori *uses and gratification* pemenuhan kebutuhan informasi (Yusup, 2008) yang meliputi kognitif, afektif, Integritas personal, Integritas social dan Pelepasan.

1. (K)Kognitif

meliputi kebutuhan menambah informasi followers akun Instagram @semuatentangbatam.

2. Afektif

meliputi kebutuhan menyenangkan emosi followers akun Instagram @semuatentangbatam.

3. Integritas Personal

meliputi kebutuhan status individu followers akun @semuatentangbatam.

4. Integritas Sosial

meliputi kebutuhan penguatan status hubungan followers akun Instagram @semuatentangbatam

5. (P) Pelepasan

meliputi kebutuhan untuk hiburan followers akun Instagram @semuatentangbatam.

Tabel 3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Pemenuhan Informasi(Y)	• Kognitif • Afektif • Intergratif personal • Integratif Sosial • Pelepasan	<i>Likert</i>

Sumber : Data Olahan Penulis

3.3 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi ialah suatu objek/subjek yang punya spesifikasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisa lalu didapat kesimpulan. Populasi riset ini yakni *follower* akun instgram @semuatentangbatam. Dari Instagram @semuatentangbatam jumlah followernya ada sebanyak 176.000 yang mengikuti akun tersebut. Terdapat keterbatasan waktu dan biaya, populasi yang dipilih yakni follower sebanyak 348 orang.

3.3.2 Sampel

Besaran sampel diperkirakan dengan rumus Isaac dan Michael, yakni:

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Gambar 3.3 Daftar besaran sampel (Isaac dan Michael)

Berdasar data tersebut, sampel yang dipilih yakni 176.000 orang dari jumlah populasi 348 orang. Sampel ialah bagian dari populasi. Apabila populasi besar, peneliti memungkinkan untuk dilakukan analisa semuanya, mengingat karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dipunya. Sebab itu peneliti bisa menggunakan sampel yang dipilih dari populasi. Analisa sampel bisa didapatkan kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dengan persebaran kuesioner, kemudian jawaban diisi oleh responden yang dipilih. Kuesioner dibagikan ke *followers* akun Instagram @semuatentangbatam melalui sebaran link survey di medsos. Data pendukung diperoleh dari buku, dokumen, literatur, internet, atau riset sebelumnya yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 147) analisis ini ialah agenda setelah data yang dibutuhkan terhimpun. Analisa ini terdiri dari mengelompokkan data berdasar variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasar variabel dari semua responden, menyajikan data variabel, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan penghitungan hipotesis yang ada. Pengukuran riset ini dengan kuesioner yang dibagikan ke *followers* akun Instagram @semuatentangbatam.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012 : 147) analisa ini yakni analisa dengan deskripsi atau penggambaran data yang terhimpun tanpa bertujuan menarik simpulan. Penggunaan analisa dengan instrumen SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Melalui SPSS.

Analisis ini menghasilkan penyusunan tabel frekuensi distribusi untuk ketahui apa perolehan skor variabel riset termasuk dalam bagian yang ada dan sesuai spesifikasi penetapan bobot (1, 2, 3, 4, 5).

Analisa bertujuan untuk menjelaskan perolehan data bersangkutan. Analisa digunakan mengelompokkan data berdasar variabel dan memperoleh jawaban

hipotesis terkait masalah riset. Pengukuran hipotesis ini digunakan dengan rentang skala berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Olahan Penulis

3.6 Uji Kualitas Data

Pengujian analisa data pertama yang dilakukan yakni pengujian validitas dan realibilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian ini ialah derajat ketepatan antar data riset dengan daya yang ditentukan peneliti. Pengujian berguna mengkaji kevalidan kuesioner riset. Penentuan nomor item valid dan gugur, berdasar pada tabel Corrected Item-Total Correlation (Sugiyono, 2013: 267).

Pengujian berguna meneliti apa setiap alat riset merepresentasikan alat pengukur variabel riset yang sedang diuji. Berdasar pada bacaan dijelaskan sebelumnya bahwa aspek kredibilitas, akses informasi riset ini yakni instrumen variabel yang mewakili. Valid untuk dipergunakan melihat tingkatan kredibilitas medsos dalam pemenuhan informasi ke *followers*.

Pengukuran validitas yang dipergunakan yakni *Pearson Product Moment* (PPM), berikut rumusnya:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1. PPM

Penjelasan:

n = total responden

x = angka variabel

y = angka jumlah variabel responden ke-n

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 268) bisa dikatakan reliabel bila dua atau > objek yang sama diperoleh hasil data yang sama juga, atau sekelompok data bila dijadikan dua memperlihatkan data yang sama. Instrumen pengukur digunakan 2 kali untuk melihat gejala sama dan hasil pengukuran tetap maka instrumen pengukurnya andal.

Riset ini mempergunakan Cronbach's Alpha (CA). Metode yang terkenal untuk pengujian skala seperti likert dengan perhitungan koefisien alpha. Data dinyatakan

andal jika r_{α} positif serta angka $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ $df = (\alpha, n-2)$. Berikut rumus CA untuk melihat angka reabilitas yakni:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.2. CA

Penjelasan:

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Total Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total Varian Butir

σ_t^2 = Varian Total

Penilaian pengujian dengan dasar signifikan (sig.) 0.05, diterima dan tidaknya data bila $r_{\alpha} > \text{angka } r_{\text{tabel}}$. Bisa juga ditinjau dengan penggunaan nilai batas, misal 0,6. Nilai $< 0,6$ punya reliabilitas kurang, angka 0,7 bisa diterima serta 0,8 disebut baik.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61) pengujian berguna mengetahui apa nilai residu punya distribusi normal atau tidak. Distribusi normal bisa ditinjau dari bentuk kurva berpola lonceng. Sisi kurva menyebar hingga tak terhingga. Bisa dikatakan tidak normal bila punya angka data yang ekstrim. Riset untuk meninjau probability plot dengan perbandingan distribusi kumulatif data real dengan data normal. Berikut terdapat ketetapan dasar keputusannya yakni:

1. Data tersebar dan mengikuti di sekitar garis diagonal dan grafik histogramnya memperlihatkan distribusi normal, maka memenuhi syarat normal.
2. Data tersebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogram tidak memperlihatkan distribusi normal, maka tidak memenuhi syarat normal.

3.7.2 Regresi Linear Sederhana

Ada perbedaan antara analisa korelasi dan regresi. Analisa korelasi untuk mencari kuatnya hubungan dua variabel atau lebih, baik bersifat simetris, kausal dan reciprocal, sedangkan analisa regresi untuk prediksi seberapa jauh perubahan angka variabel terikat, bila variabel bebas mengalami perubahan.

Kaitan antar perolehan variabel adari analisa korelasi bisa ditinjau dari besaran koefisien korelasi yakni diantara -1 sampai +1. Koefisien mendekati -1 atau +1, artinya kaitan variabel sempurna negatif atau positif. Bila koefisien korelasi (r) tinggi, biasanya koefisien regresi (b) juga tinggi, maka dayanya tinggi. Bila koefisien korelasi (-), maka koefisien regresi (-) dan sebaliknya.

Analisis regresi untuk pengambilan keputusan apa naik dan menurun variabel terikat bisa dengan peningkatan variabel bebas melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Sebelum analisa dimulai perlu adanya pengujian linearitas.

Riset dengan analisa regresi sederhana yang berdasar kaitan fungsional ataupun kausal 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat. Rumus persamaan regresinya yakni:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berguna mengetahui persentase dampak pengaruh variabel bebas pada model regresi bersamaan memberi dampak pada terikat. Jadi koefisien menggambarkan sejauh mana model yang ada bisa menerangkan kondisi sesungguhnya (Wibowo, 2012:135).

Angka penyesuaian R^2 dalam perhitungan menghasilkan angka < nilai R^2 dan bertanda negatif. R^2 menilai koefisien determinasi jika regresi yang dipergunakan riset punya > 2 variabel bebas (Wibowo, 2012:137).

3.8.2 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian memperlihatkan seberapa jauh dampak satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variabel terikat, berikut ada rumus pengujian yakni:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Rumus 3.4 T Hitung

Penjelasan:

R= Koefisien korelasi

R²= Koefisien determinasi

N= Total sampel

Jika t hitung punya sig. < 0.05, artinya Ho tidak diterima dan H1 diterima.

3.8.3 Uji F (Simultan)

Pengujian mengetahui apa masing variabel bebas punya dampak signifikan pada variabel terikat secara bersamaan, dengan perolehan $\alpha = 0,05$ serta kesimpulan penerimaan atau penolakan hipotesis. Dasar penetapan yang bisa dilakukan yakni: (dalam Haszul, 2018:66) :

1. Perumusan hipotesis

H₀ artinya tidak ada dampak signifikan

H₁ artinya ada dampak signifikan

2. F hitung

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.5 F Hitung

Penjelasan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Total variabel bebas

n : Total sampel

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi subjek dan objek riset yakni di kota Batam.

3.9.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Riset

Tahapan Riset	Waktu Riset													
	2021													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Menetapkan Topik														
Mengusulkan Judul														
Menentukan objek riset														
Mengusulkan Bab 1														
Mengusulkan Bab 2														
Mengajukan Bab 3														
Observasi lapangan dan membuat kuesioner														
Menghimpun kuesioner dan olah data														
Mengajukan Bab 4 & 5 Jurnal riset														
Mengumpulkan skripsi & jurnal														

(Sumber : Olah Data Penulis)